

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Panggilan menjadi imam atau pastor paroki dalam Gereja Katolik merupakan salah satu pilihan hidup yang dimaknai sebagai tanggapan atas panggilan Allah. Seperti para rasul yang menanggapi panggilan Yesus untuk mengikuti sekaligus membantu karya perutusan-Nya, para imam atau pastor paroki juga dipanggil dan dipilih oleh Allah untuk melanjutkan tugas kegemalaan Kristus di dunia. Dalam hal ini, para imam atau pastor paroki memiliki keistimewaan-keistimewaan tertentu yang memungkinkannya berbeda dengan umat manusia lainnya. Keistimewaan-keistimewaan ini menjadi penentu yang memungkinkan para imam atau pastor paroki menjadi sama seperti Kristus. Rahmat imamat yang diterima oleh seorang pastor paroki berasal dari Allah. Rahmat imamat ini diberikan kepada pribadi tertentu yang dalam jangka waktu tertentu telah diuji secara baik dan benar untuk menjadi bagian dalam tugas kemuridan Yesus. Dalam situasi yang sama pula, rahmat imamat yang diterima oleh para imam menjadi salah satu alasan yang memungkinkan mereka diakui sebagai *In Persona Christi* yang mengambil bagian dalam tiga tugas Kristus, yaitu nabi, imam dan raja. Tugas-tugas demikian membawa mereka kepada sebuah tanggungjawab yang mesti dijalankan agar rahmat imamat ini bertumbuh dan berkembang secara baik demi menjaga iman umat agar tetap kokoh.

Upaya untuk melanjutkan tiga tugas utama Kristus di dunia berada dalam satu kolegialitas para pelayan terahbis. Kolegialitas ini berpusat pada satu tujuan, yakni memajukan gereja universal melalui karya pelayanan di wilayah keuskupan. Pastor Paroki St. Agustinus Mok menyadari bahwa Gereja membutuhkan agen-agen yang mampu menjadi rekan dalam melancarkan misi gereja. Pastor Paroki St. Agustinus Mok, dalam hal ini memiliki tekad yang besar untuk membantu umat. Pastor paroki siap menjadi agen pastoral yang bersedia memikul sebagian beban Gereja. Dalam sebuah paroki, semua kegiatan-kegiatan atau program kerja telah diatur sedemikian rupa. Untuk menjalani misi Gereja, pastor Paroki St. Agustinus Mok membutuhkan pendampingan dari para tokoh masyarakat ataupun umat lainnya. Adapun pastor paroki Mok juga membutuhkan rentanan waktu yang memungkinkannya dapat merealisasikan program-program paroki yang telah direncanakan.

Tujuan dan misi Gereja adalah menabur benih iman yang memungkinkan adanya kesadaran terhadap panggilan untuk hidup di dalam Allah. Iman menjadi salah satu aspek yang memungkinkan gereja tetap berkembang dan hidup di dalam hati setiap orang yang percaya kepada Allah. Merupakan usaha bersama seluruh umat kristiani dalam mengembangkan iman umat lainnya karena gereja adalah milik semua umat beriman. Gereja bersifat universal. Tugas mulia ini merupakan bentuk pelayanan yang harus dijalankan secara baik agar tidak mudah jatuh oleh isu-isu heresi yang marak terjadi dan kerap kali mengganggu kenyamanan iman kristiani. Dalam menjalankan tugasnya sebagai imam, pastor paroki Mok, wajib memahami perannya secara integral sehingga tidak menimbulkan persoalan-persoalan yang tidak sesuai dengan kualitas dirinya sebagai pastor paroki. Dan di sini, ada beberapa bidang yang wajib diperhatikan oleh para pastor paroki, yakni *pertama*, bidang kerohanian. Pastor paroki diharapkan untuk memerhatikan beberapa hal, seperti; menjalankan liturgi (*liturgia*), pelayanan (*diakonia*), pewartaan (*kerygma*), dan membangun persekutuan (*koinonia*). *Kedua*, bidang sosial. Pastor paroki diharapkan untuk membangun relasi sosial yang baik dengan masyarakat umum agar umat tetap tekun dalam berdoa dan mengunjungi gereja. *Ketiga*, dalam bidang kesenian dan olahraga. Tugas ini dianjurkan oleh paroki untuk membantu umat agar bisa mengembangkan potensi yang dimiliki oleh setiap umat.

Iman memungkinkan setiap orang hidup dalam kasih akan Allah dan sesamanya. Umat Paroki St. Agustinus Mok tergolong dalam pribadi-pribadi yang selalu membangun kesadaran imannya akan Allah. Hal ini dapat terbukti dari cukup banyaknya umat yang membentuk komunitas doa, komunitas paduan suara, serta ketaatannya dalam menjalankan program-program rohani yang dianjurkan oleh pastor paroki Mok, seperti doa keluarga, doa Rosario di KBG, katekese, rekoleksi, GESSHAR (gerakan syukur seribu sehari), gerakan doa dan derma setiap hari dalam keluarga. Hal-hal demikian di atas menjadi gambaran yang memungkinkan setiap orang memahami bahwa umat di paroki Mok memiliki tingkat kepedulian iman yang tinggi terhadap Tuhan sekaligus kebutuhan gereja.

Pastor paroki Mok memiliki kesadaran yang penuh terhadap kepentingan pengembangan iman umat di wilayah parokinya. Dan hal ini tentunya bertujuan untuk meningkatkan iman umat demi kemajuan sekaligus perkembangan gereja di paroki Mok. Kesadaran tersebut menuntut pastor paroki untuk memiliki kepribadian yang matang dan dewasa. Pastor paroki mesti memiliki semangat kerja yang tinggi serta memiliki tanggungjawab dalam melayani Gereja. Selain itu pastor paroki diharapkan untuk memainkan perannya dalam kehidupan Gereja, sosial masyarakat dan budaya di wilayah paroki Mok agar

semangat dan teladan Yesus Kristus senantiasa berkarya dan menghasilkan buah-buah iman yang menghidupkan di tengah masyarakat.

4.2 Saran

Gereja Katolik merupakan komunitas umat beriman yang diterima oleh setiap pribadi atas rahmat baptisan. Umat Katolik berhimpun dalam komunitas-komunitas besar dan kecil yang ditata secara organisatoris. Komunitas gereja Katolik universal hadir secara konkret dalam gereja-gereja lokal di wilayah keuskupan yang dibentuk secara kecil lagi sehingga menjadi wilayah-wilayah komunitas paroki. Komunitas gereja Katolik dalam paroki-paroki digembalakan oleh gembalanya sendiri, yaitu pastor paroki. Pastor paroki diangkat dan diberhentikan oleh uskup. Dengan demikian, pastor paroki berada di bawah otoritas pengembalaan uskup diosesan. Oleh karena itu, kehidupan paroki harus ditempatkan dalam pemahaman dan penghayatan sebagai persekutuan organis antara pastor paroki dan umat beriman. Dalam hal ini, pastor paroki dan umat mesti memiliki hubungan yang baik. Pastor paroki dan umat mesti bekerjasama, hidup dalam persaudaraan yang dinamis, saling menghormati hak, kewajiban dan fungsi masing-masing. Oleh karena itu, penulis pada bagian ini mencoba menampilkan beberapa saran kepada pastor Paroki St. Agustinus Mok dan beberapa pihak yang bertanggung jawab terhadap kebutuhan pastoral di paroki Mok. Semoga saran-saran yang ditawarkan senantiasa membantu pastor paroki Mok serta pihak-pihak tertentu yang bekerja demi perkembangan paroki Mok.

1. Pastor Paroki St. Agustinus Mok.

Pastor Paroki Mok diharapkan untuk memberikan pendampingan yang terbaik kepada umatnya agar iman mereka senantiasa berkembang sesuai harapan Gereja. Dalam hal ini, pastor paroki hendaknya memusatkan perhatian kepada umat dengan memberikan pembekalan dan pengajaran-pengajaran yang berkaitan dengan tugas dan pelayanan umat dalam kehidupan gereja. Hendaknya pastor paroki juga mengontrol perkembangan iman umat terkhusus dalam relasi sosial mereka dengan umat lainnya di paroki. Selain itu pastor paroki Mok diharapkan untuk mendengarkan suara umat, khususnya hal-hal yang berkaitan dengan urusan di paroki. Pastor paroki harus memerhatikan transparansi, khususnya hal-hal yang berkaitan dengan masalah keuangan di paroki. Dan di sini, dibutuhkan keterbukaan yang memungkinkan segala urusan di paroki Mok tertata dengan baik sehingga umat memiliki percaya kepada pastor parokinya.

2. Dewan Pastoral Paroki (DPP)

Para dewan paroki diharapkan untuk senantiasa bekerjasama dengan Pastor Paroki dalam menjalankan tugas dan perannya terutama di dalam reksa pastoral Gereja. Dalam hal ini, dewan pastoral paroki hendaknya dapat menjadi teladan dan selalu proaktif dalam kegiatan-kegiatan gereja. Dan di sini, hal ini tentunya dapat berjalan secara baik apabila terjadinya komunikasi yang baik antara pastor paroki dan para dewan pastoral paroki. Komunikasi yang baik memungkinkan terjadinya kerjasama yang baik pula. Kehadiran Dewan Pastoral Paroki menjadi salah satu kebutuhan gereja. Kehadiran mereka di dalam gereja dapat meringankan pekerjaan pastor paroki dalam memberikan pelayanan kepada umat, baik yang tinggal di sekitar paroki pusat maupun yang stasi-stasi yang membutuhkan pelayanan.

3. Seksi Pastoral Kepemudaan St. Agustinus Mok

Pendampingan orang muda Katolik (OMK) di paroki St. Agustinus Mok bertujuan membentuk pribadi yang mampu melayani Gereja. Perhimpunan orang muda Katolik ini menjadi salah satu sarana yang memungkinkan pemuda dan pemudi di paroki Mok berkembang secara baik demi membantu gereja. Oleh karena itu, para pendamping kepemudaan mesti memberikan ruang yang memadai bagi pemuda dan pemudi di paroki Mok agar mereka dapat menemukan sekaligus mengekspresikan keterampilan dan kreativitas yang mereka miliki dalam diri dengan mengadakan berbagai jenis kegiatan yang memungkinkan terjadinya revolusi terhadap perilaku mereka. Hal ini dapat membantu para orang muda di paroki Mok agar dapat berkembang dalam iman akan Tuhan dan gereja-Nya. Selain itu seluruh umat paroki Mok mengharapkan agar orang muda Katolik di paroki Mok memiliki ketangguhan dalam iman dan peduli terhadap masyarakat. Kegembiraan dan harapan, duka dan kecemasan masyarakat khususnya yang miskin dan menderita, merupakan kegembiraan dan harapan, duka dan kecemasan orang muda pula.

4. Umat Paroki St. Agustinus Mok

Perkembangan iman umat St. Agustinus Mok dapat dipengaruhi oleh umat paroki itu sendiri. Hal ini dapat dilihat dari relasi yang dibangun antar-umat dan pastor paroki. Oleh karena itu umat Paroki St. Agustinus Mok diharapkan untuk membuka diri bagi pastor paroki dalam membangun relasi dan komunikasi di lingkungan gereja maupun lingkungan sosial. Umat hendaknya memberikan dukungan dan apresiasi bagi

kinerja pastor paroki dan berani untuk memberi kritikan, saran dan semangat yang bersifat konstruktif untuk kebaikan dan perkembangan iman umat. Selain itu hendaknya umat Paroki St. Agustinus Mok menanggapi dengan baik segala macam kinerja atau program kerja yang dijalankan oleh pastor paroki, khususnya hal-hal yang berkaitan erat dengan perkembangan iman umat di paroki Mok.

DAFTAR PUSTAKA

I. KAMUS, ENSIKLOPEDIA, DAN DOKUMEN

Bolgar, Robert. *Gereja Partikular*. Ensiklopedia Dunia 2010.

Dokumen Keuskupan Surabaya, *Pedoman Persiapan Menjadi Paroki*. Surabaya: Februari 2020.

Dokumen Konsili Vatikan II, *Lumen Gentium*, penerj. R. Hardawiryana. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan Konferensi Waligereja Indonesia, 2010.

Gereja Katolik, *Kitab Hukum Kanonik*, penerj. V. Kartosiswoyo et.al., cet. Jakarta: Obor, 2004.

Gereja, Katolik. *Kitab Hukum Kanonik*, penerj. V. Kartosiswoyo et. Al., cet XIII. Jakarta: Obor, 2004.

Hardawiryana, R. (penerj). *Presbyterorum Ordinis*. Jakarta: Dep. DOKPEN KWI, 1992.

Hardawiryana, R. (penerj.), *Pastores Dabo Vobis*, Jakarta: Dep. DOKPEN KWI, 1992.

Kirchberger, George. “Presbyterorum Ordinis Tentang Spiritualitas Imam” dalam seri Pastoralia, XIII /3/1987, Ende: 1987.

Kitab Hukum Kanonik. Penerj. V. Kartosiswoyo et. Al Cet. XII. Jakarta: Obor: 2024.

Konsili Vatikan II, “Tugas Pastoral Uskup dalam Gereja” Christus Dominus dalam Dokumen Konsili Vatikan II, diterjemahkan oleh R. Hardawiryana. Jakarta: Dokumentasi dan Penerangan KWI – Obor, 1993.

Panitia sinode III Keuskupan Ruteng, *Dokumen Sinode III 2013-2015 Keuskupan Ruteng Pastoral Kontekstual Integral*. Yogyakarta: Asda Media, 2017.

II. BUKU-BUKU

Cahyadi, Krispurnawa. *Pastoral Gereja Paroki dalam Membangun Gereja yang Hidup*. Yogyakarta: Kanisius, 2009

Collins, Jhon N. *Diakonia* Oxford University Press: New York, 1990.

Csonka, Ladislao. *Menyusuri Sejarah Pewartaan Gereja*. Judul asli: Storia Della Catechesi penerj. P.F.X. Adisusanto. Jakarta: Komisi Kateketik KWI, 2010.

Data Umat Paroki St. Agustinus Mok, *Paroki St. Agustinus Mok 2022*. Mok: Penerbit Sekretariat Paroki, 2022.

Gaol, Kristian L. *Menjemaat Berpartisipasi Dalam Liturgi*. Medan: Penerbit Komisi Komunikasi Sosial-Keuskupan Agung Medan, 2024.

- Hardawiryana, R. *Spiritualitas Imam Diosesan Melayani Gereja di Indonesia Masa Kini*. Yogyakarta: Kanisius, 2000.
- Ismail, Andar. *Selamat Melayani Tuhan*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1996.
- Janggur, Petrus. *Butir-Butir Adat Manggarai*. Ruteng: Penerbit Perc. Artha Gracia, 2008.
- Keuskupan Surabaya, *Pendoman Dasar Dewan Pastoral Paroki*. Surabaya: 2019.
- Kirchberger, George. *Allah Menggugat, sebuah Dogmatik Kristiani*. Maumere: Ledalero, 2007.
- Komisi Kateketik KWI, *Katekese di Era Digital Peran Imam dan Katekis Dalam Karya Katekese*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2017.
- Konferensi Waligereja Indonesia, *Iman Katolik: Buku Informasi dan Referensi*. Jakarta: KWI, 2007.
- Konferensi Waligereja Regio Nusa Tenggara, *Katekismus Gereja Katolik no. 1069*. Ende: Nusa Indah, 2007.
- Konsili Vatikan II. *Dokumen Konsili Vatikan II*. Penerj. Hardawirayana. Cetakan XII. Jakarta: Obor, 2013.
- Martasudjita, E. *Makna, Sejarah dan Teologi Liturgi, Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: Kanisius, 1999.
- Panubung, R. Michael dan Sulo Yans. *Imam Katolik Ranah Publik*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2019.
- Purba, Jonny. *Pengelolaan Lingkungan Sosial*. Jakarta: Yayasan Obor, 2015.
- Tule, Philipus dan Djulei Wihelmus. *Agama-agama Kerabat Dalam Semesta*, Ende: Nusa Indah, 1994.
- Woga, Edmun. *Misi, Misiologi dan Evangelisasi di Indonesia* Yogyakarta: Kanisius, 2009.

III. JURNAL

- Hidayat, Atmaja Elvin. “Mengalami Sang Misteri Melalui Liturgi Suci: Mengali Pesan Pastoral Berdasarkan Telaah Historis-Teologis”, *Logos, Jurnal Filsafat – Teologi, Vol. 14, No. 1*. Januari 2017.
- Manulang, Megawati. “Pelayanan Koinonia Yang dan Implikasinya di Gereja Masa Kini”, *Jurnal Pendidikan Katekese dan Pastoral*, 13: 2. Tarutung: April 2024.
- Monteiro, Yohanes Hans dkk. “Peran Imam Dalam Teologi Rahmat Thomas Aquinas Dan Relevansinya Dengan Diskursus Problematik Hidup Para Imam Masa Kini”, *JPAK Jurnal Pendidikan Agama Katolik*. Maumere: February 2024.

Prinando, Marselus Kristian. “Kesadaran dan Keterlibatan Umat Dalam Hidup Menggereja”, *Jurnal Stipas Tahasak Danum Pabelum*, 12:2. Palangka Raya: Agustus 2021.

Yese, Superma Blasius. “Pastor Paroki Dan Tanggung Jawabnya Menurut Ketentuan Kitab Hukum Kanonik 1983”, *Jurnal Magistra*, 2: 2. Pematang Siantar: Maret 2024.

IV. MANUSKRIP

Handayani, Septika.” Iman Kepada Para Rasul Memiliki Arti Dalam Memahami Ajaran Kristiani, “*Madjalah Ilmu-Ilmu Kristen*, Liputan 6: Januari 2025.

Supriyadi, Agustinus. “Hidup Menggereja Orang Muda Katolik Dalam Arus Modernisasi”, *Jurnal Pendidikan Agama*, 10:2 STKIP Widya Yuwana: Maret 2024.

Taji, Kasmir. “Memori Serah Terima Pastor Paroki St. Agustinus Mok”. *Manuskrip*. Paroki: St. Agustinus Mok, 2010.

Taji, Kasmir. “Sejarah Gereja St. Agustinus Mok “. *Manuskrip* Mok, Paroki St Agustinus Mok, 2013.

Usman, “Manfaat Gotong Royong Untuk Kehidupan Masyarakat Sosial”, *Gramedia Blog*, Jakarta: Januari 2025.

Widianto, Aris. “Manfaat Gotong Royong Untuk Kehidupan Masyarakat Sosial”, *Gramedia Blog*, Jakarta: Januari 2025.

Zebua, Stefanus Zebua. “Spiritualitas Patugas Pastoral dalam Karya Pelayanan Gereja”, *Jurnal New Light*, 2: 3 Medan: Agustus 2024.

V. SKRIPSI

Boli. Abdon Yosep. “Imam Sebagai Pemimpin Dan Konselor Dalam Dunia Dewasa Ini” Skripsi Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, Maumere, 1994.

Hibur Putra, Marli Benyamin. “Peran Orang Muda Katolik Di Paroki ST. Mikhael Kumba Dalam Pengembangan Iman Umat”, Skripsi, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, Maumere, 2021.

VI. SURAT KABAR DAN MAJALAH

Harian, Kabar. “Tiga Tugas Imam Katolik Sebagai Pelayan Tuhan”, *Kumparan*, 20 September 2023.

Leo, Yohanes Dionisius. “Tugas Pewartaan Seorang Imam”, *Majalah Fakultas Filsafat Unwira Kupang*, 11 Mei 2021.

VII. INTERNET

Robert, Jemali. “Sejarah Terbentuknya Paroki Mok”, dalam *Jurnal Flores*, <https://www.jurnalflores.co.id/spiritual/7768586804/> diakses pada tanggal 30 Oktober 2024.

VIII. INFORMAN

Ahut, Monika. Wawancara langsung 1 April 2025.

Anda, Paulina. Wawancara langsung 1 April 2025.

Bas, Mateus. Wawancara langsung 12 Januari 2025.

Djarot Kristoforus. Wawancara langsung 17 Januari 2025.

Eden Edu. Wawancara langsung 17 Januari 2025.

Elvina, Maria. Wawancara langsung 5 Januari 2025.

Ganing, Stanis. Wawancara langsung 16 Januari 2025.

Jani, Anselmus. Wawancara langsung 1 April 2025.

Lalang, Safarinus. Wawancara langsung 10 Januari 2025.

Landung, Intan. Wawancara langsung 12 Januari 2025.

Mbaling, Vitalis. Wawancara langsung 16 Januari 2025.

Ndoi, Bonefasius. Wawancara langsung 1 April 2025.

Otik, Seseong. Wawancara langsung 1 April 2025.

Sambe, Rafael. Wawancara langsung, 6 Januari 2025.

Taji, Kasmir. Wawancara langsung 5 Januari 2025.